

PENGARUH TEKNIK *REINFORCEMENT* TERHADAP SIKAP MANDIRI SISWA

Wira Sahida, I Made Gunawan, M. Samsul Hadi

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
wirasahida@gmail.com

ABSTRAK

Teknik *reinforcement* dalam kaitannya dengan Sikap mandiri siswa dianggap sangatlah penting, mengingat tujuan dari *reinforcement* adalah untuk memperoleh tingkah laku baru, penghapusan tingkah laku yang menyimpang, serta mempertahankan perilaku yang diinginkan, yang pada akhirnya *reward* hanya akan diberikan pada perilaku yang ingin dibentuk. Rumusan masalahnya adalah: Apakah Ada Pengaruh Teknik *Reinforcement* Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2018/2019. Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Pengaruh Teknik *Reinforcement* Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2018/2019. Jumlah populasi 106 siswa, dan hanya 6 siswa yang diteliti yang tergolong memiliki sikap mandiri yang rendah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sample*. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket sebagai metode utama dan metode observasi serta dokumentasi sebagai pelengkap. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus t_{-tes} . Sesuai dengan hasil perhitungan $t_{-hitung}$ yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan 0,077 Sedangkan nilai t_{-tes} dalam table dengan db $(N-1) = 6-1 = 5$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% $=2,571$. Sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0,077 < 2,571$) dengan demikian kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: Tidak Ada Pengaruh Teknik *Reinforcement* Terhadap Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2018/2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini “Tidak Signifikan”.

Kata kunci: Teknik *Reinforcement* dan Sikap Mandiri

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling adalah bentuk pelayanan pada siswa atau peserta didik baik itu secara perorangan maupun kelompok dengan tujuan membantu permasalahan dalam belajar, atau mengembangkan pribadi secara optimal dan mandiri dalam hal belajar dan berbagai jenis kegiatan pendukung lainnya sesuai dengan norma yang berlaku. Bimbingan konseling merupakan upaya yang dilakukan oleh pembimbing secara proaktif dan sistematis.

Bimbingan adalah memberikan bantuan kepada siswa agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi siswa yang sesungguhnya, siswa yang mempunyai sifat manusiawi, dan berkarakter baik. Pemahaman tentang bimbingan bukanlah merupakan hal baru karena setiap upaya pendidikan sebenarnya adalah dalam rangka membangun sikap dan membentuk karakter siswa.

Pada kenyataannya melihat betapa pentingnya sikap mandiri yang harus dimiliki oleh siswa dalam kehidupannya dan mengingat layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah membantu peserta didik untuk dapat mengambil keputusan sendiri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan sesuatu dengan

mandiri termasuk dalam masalah belajar. Siswa yang kurang dalam sikap mandiri cenderung membutuhkan bantuan dari siswa lain, peran guru serta orang tua diperlukan sekali untuk membimbing siswa agar dapat membentuk sikap mandiri agar tidak semata bergantung pada orang lain dalam mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, Peneliti menemukan permasalahan yang sering terjadi pada siswa yaitu kurangnya sikap mandiri di dalam belajar misalnya dalam pengerjaan tugas-tugas yang di berikan oleh guru siswa masih cenderung bergantung pada siswa yang lain. Permasalah seperti ini sangat sering dijumpai pada siswa dikarenakan masih kurangnya rasa percaya akan kegagalan, dan takut jika dikerjakan sendiri akan berpengaruh pada hasil akhir.

Berdasarkan permasalahan tersebut untuk membantu siswa dalam meningkatkan dan membentuksikap mandiri, dapat dilakukan layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan konseling memiliki berbagai pendekatan dan teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengerjakan sesuatu sendiri tanpa bantuan dari orang lain terutama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik *Reinforcement* atau teknik penguatan.

Teknik *Reinforcement* ini adalah bagian dari konseling Behavior yang bertujuan untuk berbagai macam situasi yang seringkali dihadapi manusia. Dalam teknik *Reinforcement* terdapat 3 konsekuensi yang berbeda, yaitu: 1.) Konsekuensi yang memberikan *Reward* 2.) Konsekuensi yang memberikan *Punishment* 3.) Konsekuensi yang tidak memberikan apa – apa. Pada dasarnya tehnik *reinforcement* diberikan pada saat siswa mengalami perubahan perilaku dari sebelumnya, ketika siswa mampu meningkatkan sikap yang diinginkan maka penguatan terhadap keberhasilan tersebut diberikan sebuah *reward* dalam bentuk hadiah, pujian, dan apabila siswa bersikap kurang baik maka akan diberikan *punishment* dalam bentuk hukuman.

Manusia dalam hakikatnya makhluk social yang akan tetap bergantung pada orang lain, akan tetapi keharusan yang membuat manusia mengerjakan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Permasalahan yang ditemukan yaitu sikap mandiri yang harus di tingkatkan pada siswa dikarenakan akan berpengaruh pada prestasi siswa di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap: Pengaruh Teknik *Reinforcement* Terhadap Sikap Mandiri Pada Siswa SMPN 1 Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh teknik *Reinforcement* terhadap sikap mandiri pada siswa SMPN 1 Brang Ene, Kabupaten Sumbawa Barat tahun pelajaran 2018/2019.

Adapun manfaat dari penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep-konsep ilmu tentang bimbingan dan konseling khususnya dalam penggunaan teknik *Reinforcement* dan Siswa dapat meningkatkan sikap mandiri melalui konseling teknik *Reinforcement*. Sehingga, siswa mampu mandiri dalam belajar dan mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui sikap mandiri siswa SMPN 1 Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *desain eksperimen One group Pretest-Posttest Design*. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah memakai teknik *reinforcement*

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu kelas VII dan VIII yang dimana jumlah keseluruhan populasi 106 siswa, peneliti menyebarkan angket pree-test kepada seluruh obyek penelitian. Ketika peneliti mendapatkan data dari subyek penelitian, peneliti mendapatkan 6 siswa yang memiliki sikap mandiri yang rendah, sekaligus menjadi sampel dalam penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang obyek penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data tentang pengaruh teknik *reinforcement* terhadap sikap mandiri yang rendah, yaitu dengan membuat instrument pedoman angket

Pedoman sistem skor dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable dengan menggunakan 4 interval jawaban.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode atau teknik yang tepat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok, sedangkan metode dokumentasi dan wawancara sebagai metode pelengkap.

Teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan jenis data yang diperlukan sebagai teknik yang tepat akan diperoleh data yang akan benar-benar sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data ini adalah Angket sebagai metode pokok, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pelengkap.

Analisis data adalah merupakan tata cara yang harus digunakan oleh peneliti dalam rangka menganalisis data yang sudah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data yang akan diperoleh adalah data yang bersifat kuantitatif (bergejala interval) yang berupa angka-angka. Kemudian langkah-langkah pelaksanaan metode analisis statistik sebagai cara untuk mengolah data untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk membuktikan signifikansi perbedaan sebelum diberikan *reinforcement* dan sesudah diberikan *reinforcement*, penelitian ini perlu diuji secara statistic yaitu dengan tehnik analisis data menggunakan Uji-t ($t_{\text{-test}}$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan interval yang diinginkan maka terlebih dahulu menentukan nilai maksimal dari angket yaitu: $25 \times 4 = 100$, untuk menentukan jumlah nilai minimum dari angket $25 \times 1 = 25$, sedangkan nilai maksimal dikurangi nilai minimal dan jumlah pengurangan dibagi dengan jumlah kategori yang ditentukan. Dalam hal ini peneliti membagi tiga kategori $100 - 25 = 75$, $75 : 3 = 25$. Jadi interval dalam penelitian ini adalah 25.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII Di SMP Negeri 1 Brang Ene dengan jumlah siswa sebanyak 106 orang, dimana setelah melakukan analisis terdapat 6 orang siswa yang memiliki poin terendah 25-50 yang akan diberikan perlakuan/*treatment*.

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan data berupa angket sebelum dan sesudah melakukan perlakuan terhadap Sikap Mandiri siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Brang Ene Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui tehnik *reinforcement*, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *pretest* dan *Postest*

<i>Pree-test</i>	<i>Post-test</i>
49	73
49	75
50	78
47	84
48	77
48	84
291	471

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa angket dianalisis dengan menggunakan rumus *t-test*, akan tetapi sebelum data-data tersebut dianalisis menggunakan rumus statistik *t-test*, peneliti terlebih dahulu melakukan tabulasi atas jawaban angket yang sudah terkumpul. Analisis *t-test* dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Teknik *Reinforcement* Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tabel 2. Tabel kerja

No.	Kode Siswa	<i>Pree-test</i>	<i>Post-test</i>	Gain (d). (Posttest - pretest)	Xd (d- Md)	X ² d
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	HJ	49	73	24	-6,00	864,00
2.	GDAM	49	75	26	-4,00	416,00
3.	IW	50	78	28	-2,00	112,00
4.	DMD	47	84	37	7,00	1.813,00
5.	MAR	48	77	29	-1,00	29,00
6.	SNA	48	84	36	6,00	1.296,00
JUMLAH		471	291	180		4530

Selanjutnya dapat dicari Md dengan rumus: $Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{180}{6} = 30$. Setelah Md

diketahui baru dimasukkan kedalam rumus *t - test* sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{30}{\sqrt{\frac{4530}{6(6-1)}}}$$

$$t = \frac{30}{\sqrt{\frac{4530}{6(5)}}}$$

$$t = \frac{30}{\sqrt{\frac{4530}{30}}}$$

$$t = \frac{30}{\sqrt{151.000}}$$

$$t = \frac{30}{388,58}$$
$$t = 0,077$$

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* yang diperoleh melalui analisis, ternyata nilai *t* diperoleh = 0,077 kemudian dikonsultasikan dengan nilai *t* dalam tabel dengan db $(N - 1) = 6 - 1 = 5$ dengan taraf signifikansi 5% = 2,571. Sedangkan nilai t_{hitung} hasil penelitian sebesar 0,077.

Dengan demikian nilai t_{hitung} hasil penelitian ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} yakni $0,077 < 2,571$, maka hipotesis nihil (H_0) **diterima** sedangkan hipotesis alternatif (H_a) **ditolak** pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini dinyatakan “**Tidak Signifikan**”. Sehingga. H_a : Tidak Ada Pengaruh Teknik Reinforcement Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2018/2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan melalui *reinforcement*. Penelitian ini menggunakan eksperimen *one group pretest-posttest design*, maka berdasarkan tabel signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu 5% dengan ketentuan db $= (n-1) = (6-1) = 5$ ternyata angka batas penolakan Hipotesis Nihil (H_0) yang tercantum dalam tabel distribusi adalah 2,571. kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} ($0,077 < 2,571$). Karena t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} , maka penelitian ini dikatakan tidak signifikan.

Dari hasil *pre test* diketahui kondisi dan permasalahan para siswa dan terdapat 6 siswa yang memiliki sikap mandiri yang rendah. Dari data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} . Hal ini berarti bahwa *reinforcement* tidak mempunyai pengaruh terhadap Sikap Mandiri Siswa di SMP Negeri 1 Brang Ene KSB Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dengan demikian, bahwa pelaksanaan konseling Teknik *Reinforcement* mempunyai peranan yang positif dalam membantu meningkatkan sikap mandiri pada

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Tidak Ada Pengaruh Teknik *Reinforcement* Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 1 Brang Ene Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan kata lain bahwa hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,077 dan nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan $N=5$ lebih besar dari nilai t_{hitung} yaitu ($2,571 < 0,077$) sehingga dapat disimpulkan “Tidak Signifikan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan M. Asrori. 2012. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : Bumi Aksara
- Djamarah, Syaeful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Anak Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Harto E. 2018. *Pengaruh Teknik Reinforcement Terhadap Sikap Perfectionisme Siswa SMA Muhammadiyah Mataram Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. IKIP Mataram.
- Hambali, Adang. 2013. *Psikologi Kepribadian (Lanjutan)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Komalasari, Gantina. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Mudjiman, Haris. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nasrudin, Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Poerwanti Endang, dan Nur Widodo. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.
- Yessi Y. 2014. *Pengaruh Teknik homework terhadap kemandirian siswa kelas VIII di SMPN 1 Brang Ene Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. IKIP Mataram.